

SINOPSIS

Setiap perempuan pasti berharap dapat menjalani proses kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir serta menentukan pilihan Keluarga Berencana pascasalin dengan proses yang berjalan normal. Akan tetapi setiap ibu hamil beresiko mengalami komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Oleh sebab itu untuk mencegah terjadinya komplikasi tersebut dibutuhkan pemberian Asuhan Kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "R" G₁P₀₀₀₀₀ usia 26 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB Ny. "S", Selotinatah, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 10 Mei 2021 dilakukan pemeriksaan ANC sebanyak 2 kali tidak ada keluhan. Kehamilan resiko rendah karena memiliki SPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 39-40 minggu, melakukan persalinan di RSIA Melati Magetan SC atas indikasi KPD, bayi lahir SC, ditolong dokter. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali dengan masalah nyeri luka bekas operasi SC, payudara tegang, keras dan bengkak pada kaki. Laktasi, involusi dan lochea normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "R" dalam keadaan sehat dan ibu menjadi akseptor KB MAL dan calon akseptor KB implant.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya risiko saat bersalin, nifas dan KB kemudian pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Untuk kedepannya diharapkan dengan asuhan *continuity of care* dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bidan dari masa hamil sampai KB sehingga bidan lebih menerapkan protokol kesehatan serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita.